

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Distribusi pasien TB paru yang menggunakan program DOTS di RSI selama bulan Mei 2011 didapatkan sebanyak 125 kasus, prevalensi laki-laki sebanyak 52,8%.
2. Distribusi usia terbanyak yaitu 26-40 tahun (usia produktif) (40,8%); 54,9% diantaranya adalah laki-laki.
3. Pendidikan pasien yang terbanyak yaitu sampai SMA (44,8%); 50 pasien (40%) berprofesi sebagai karyawan; dan jumlah penghasilan kurang dari 1 juta sebanyak 74 orang (59,2%).
4. Berdasarkan gejala yang muncul, penurunan berat badan, adanya keringat malam saat tidak beraktivitas, dan batuk lama adalah yang paling sering muncul.
5. Pada 96% pasien TB dilakukan pemeriksaan dahak dan radiologi untuk penegakan diagnosis TB.
6. Dengan program DOTS, 96% pasien TB patuh menjalani pengobatan TB.
7. Didapatkan 52% pasien yang mempunyai kebiasaan merokok; 76,92% diantaranya adalah laki-laki; 89,23% diantaranya dengan BTA (+).
8. 60% pasien TB telah melakukan vaksinasi BCG saat kecil atau sebelum terdiagnosis TB.
9. Adanya program DOTS sangat membantu pasien sehingga tidak terlalu mengalami kesulitan biaya.
10. Terdapat 25,6% pasien yang mempunyai riwayat penyakit TB di keluarganya; 16% pasien dengan riwayat penyakit TB sebelumnya; dan 48% pasien dengan riwayat penyakit lain yang memberatkan, diantaranya adalah diabetes melitus, HIV/AIDS, hepatitis, TB ekstraparu, PPOK, asma, dan kanker paru.

## 5.2 Saran

- Program DOTS adalah suatu bentuk kepedulian pemerintah dalam mengatasi TB. Oleh karena itu perlu ditingkatkan kembali untuk semakin menekan jumlah infeksi kuman TB, serta meningkatkan angka kepatuhan berobat pasien TB.
- Pelaksanaan program DOTS sebaiknya dilakukan untuk semua pengobatan TB; baik di RS pemerintah, RS swasta, maupun dalam praktik dokter sehari-hari.
- Perlu dilakukan penyuluhan mengenai program DOTS kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pengobatan TB; diantaranya mengenai kepatuhan berobat, penegakan diagnosis berdasarkan pemeriksaan dahak secara mikroskopik, dan pentingnya peran PMO.
- Perlu dilakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap (IDL), diantaranya BCG terutama dalam upaya pencegahan infeksi TB.
- Penelitian lain, seperti MDR-TB, TB pada anak, HIV-TB, dan peran PMO sangat bermanfaat untuk pencegahan penularan TB dan TB berat di kemudian hari.